

JURNAL RUMPUN ILMU KESEHATAN

Link Page: <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php/JRIK>

Page: <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php>

Hubungan Penggunaan Matras Anti Dekubitus Dengan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke Di RSUD Sulthan Daeng Radja Kab. Bulukumba

Hamdana^a, A.Nurlaela Amin^b, Sri Sudarni Karim^c

^{a,b} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panrita Husada Bulukumba

^c RSUD Sulthan Daeng Radja Bulukumba

ABSTRACT

Stroke is one of the cerebrovascular diseases that is more common in developed and developing countries such as Indonesia. At H. Andi Sultan Daeng Radja Hospital, the data for stroke patients in 2017 were 103 people, in 2018 there were 140 people, and in 2019 there were 150 people, this means that there is an increase in stroke patients every year. As a result of the number of stroke patients in this hospital, many of the patients currently have problems with the length of treatment. From January 2019 to January 2020, there were 18 risks of pressure sores due to prolonged lying down. The purpose of this study was to determine the relationship between the use of anti-decubitus mattresses and skin integrity in stroke patients at H. Andi Sulthan Hospital Daeng Radja, Bulukumba Regency. The research design used cross sectional. The sampling method used is probability sampling with Consecutive Sampling sampling technique. This research was conducted at H. Andi Sultan Daeng Radja Hospital, Bulukumba Regency in August 2020. The results showed that the number of respondents who used anti-decubitus mats was 13 people (92.9%) while 1 person did not use mattresses (7.1%).) while the number of respondents based on skin integrity for less than seven days of treatment, namely improvement was 13 people (92.9%) while worsening was 1 person (7.1%). Fisher exact test analysis test obtained p value = 0.041 (< = 0.05). Results Based on the research conducted, there is a relationship between the use of anti-decubitus mattresses with changes in the degree of pressure sores in stroke patients at H. Andi Sultan Daeng Radja Hospital, Bulukumba Regency. It is hoped that there will be further research with a larger number of samples with more in-depth studies and controlling the factors that influence pressure sores.

Keywords: Antidecubitus Mattress, Skin Integrity, Stroke.

ABSTRAK

Penyakit Stroke adalah salah satu penyakit serebirovaskuler yang lebih sering terjadi di berbagai negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja, data pasien stroke tahun 2017 sebanyak 103 orang, tahun 2018 sebanyak 140 orang, dan tahun 2019 sebanyak 150 orang, ini artinya terjadi peningkatan pada pasien stroke setiap tahunnya. Akibat dari meningkatnya jumlah pasien stroke di RS ini, banyak dari pasien arus berbaring lama di perawatan. Periode Januari 2019 sampai Januari 2020, tercatat sebanyak 18 resiko dekubitus karena baring lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan penggunaan matras anti dekubitus dengan integritas kulit pada pasien stroke di RSUD H. Andi Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. Desain penelitian menggunakan cross sectional. Cara pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling dengan tehnik sampling Consecutive Sampling. Penelitian ini telah dilakukan di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba pada bulan Agustus 2020. Hasil penelitian yaitu jumlah responden yang menggunakan matras antidekubitus sebanyak 13 orang (92,9%) sedangkan tidak menggunakan matras sebanyak 1 orang (7,1%) sedangkan jumlah responden berdasarkan integritas kulit selama kurang waktu tujuh hari perawatan yaitu membaik sebanyak 13 orang (92,9%) sedangkan memburuk sebanyak 1 orang (7,1%). Uji analisis fisher exact test didapatkan nilai p = 0.041 (< α = 0.05). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada hubungan penggunaan matras anti dekubitus dengan perubahan derajat dekubitus pada pasien stroke di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih banyak dengan pengkajian yang mendalam serta mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi dekubitus.

Kata Kunci : Matras Antidekubitus, Integritas Kulit, Stroke.

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menghadapi tantangan besar sebagai akibat dari arus globalisasi. Lingkungan Penyakit Stroke adalah salah satu penyakit serebrovaskuler yang lebih sering terjadi di berbagai negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Stroke dapat mengakibatkan gangguan fungsional otak yang dapat berupa kelumpuhan saraf dan mengakibatkan terhambatnya aliran darah ke otak oleh karena disebabkan pecahnya pembuluh darah di otak, adanya penyempitan pembuluh darah serta penyumbatan dalam pembuluh darah. Penyakit ini dapat ditandai dengan hilangnya fungsi system syaraf pusat otak seperti salah satu sisi tubuh mengalami kelemahan, terdapat hemiparesis merupakan disfungsi motorik yang terjadi mendadak atau >24 jam dan bisa mengakibatkan kecatatan dan kematian (Anugrahwati, 2019).

Secara global, pada tahun 2015 dari 17 juta kematian dini (usia < 70 tahun) dikarenakan penyakit tidak menular berada pada negara berpenghasilan rendah dan menengah sebanyak 82% dan sebanyak 37% disebabkan oleh CVD (*Cerebrovaskuler Disease*). Sedangkan pada tahun 2016, diperkirakan 17.9 juta orang meninggal karena CVD mewakili 31% dari semua kematian secara global. Dari kematian ini 85% disebabkan oleh serangan jantung dan stroke. Selain itu, penyakit stroke diperkirakan meningkat 1.5 juta pertahun pada tahun 2025 (WHO, 2017). Peringkat tertinggi penderita stroke di Asia Tenggara diduduki oleh Indonesia sehingga penyakit stroke merupakan masalah yang sangat penting dan mendesak. Sedangkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 yaitu angka yang sangat tinggi bagi Indonesia sebanyak 10.9 % per mil jumlah penduduk. Berdasarkan provinsi tertinggi pada provinsi Kalimantan Timur sebanyak 14.7 % per mil jumlah penduduk Kalimantan Timur, dan terendah pada provinsi Papua hanya 4.1 % per mil jumlah penduduk Papua berdasarkan diagnosa dokter. Sedangkan di provinsi Sulawesi Selatan sendiri tidak tertinggal dengan angka yang sangat tinggi pula yaitu 10.7 % per mil jumlah penduduk (Kemenkes, Laporan Riset Kesehatan Dasar, 2018). Di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja, data pasien stroke tahun 2017 sebanyak 103 orang, tahun 2018 sebanyak 140 orang, dan tahun 2019 sebanyak 150 orang, ini artinya terjadi peningkatan pada pasien stroke setiap tahunnya. Akibat dari meningkatnya jumlah pasien stroke di RS ini, banyak dari pasien arus berbaring lama di perawatan. Periode Januari 2019 sampai Januari 2020, tercatat sebanyak 18 resiko dekubitus karena baring lama.

Menurut Soebandi dalam Anugrahwati (2019), kelemahan pada otot tubuh merupakan tanda adanya stroke yang mengakibatkan otot tersebut sulit digerakkan seperti kelumpuhan sebagian atau seluruh esktremitas tubuh. Menurut Tarihoran (2010) dalam Kurniawan (2017) salah satu dampak stroke adalah Dekubitus yang dapat menyebabkan kerusakan integritas kulit. Penekanan pada kulit yang bersentuhan langsung dengan permukaan tempat tidur akan menyebabkan dekubitus. Masyarakat dalam keseharian menyebutnya bahwa hal itu terjadi karena terlalu lamaberbaring ditempat tidur tanpa dibantu melakukan perubahan posisi. Sedangkan menurut Potter & Perry (2010) kerusakan integritas kulit terjadi akibat tekanan yang lama, iritasi kulit, atau imobilisasi, sehingga menyebabkan luka tekan (Kurniawan, 2017).

Berbagai upaya intervensi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya dekubitus, seperti halnya panduan praktik klinik yang dikeluarkan oleh AHCP (American Health Of Care Plan Resources) terdiri dari 3 kategori yaitu perawatan kulit dan penanganan dini meliputi mengkaji risiko pasien terkena dekubitus, memperbaiki keadaan umum pasien, pemeliharaan, perawatan kulit yang baik, pencegahan terjadinya luka dengan berbaring yang berubah-ubah. Intervensi ke 2 yang dapat dilakukan adalah penggunaan berbagai papan, matras anti dekubitus, atau alat tempat tidur yang baik sedangkan intervensi yang ketiga adalah edukasi pada pasien dan keluarga (Widodo, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Gleeson pada tahun 2017 dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Matras Anti Tekanan Dalam Kasus Stroke Akut, hasil penelitian yaitu rata-rata lama waktu yang dihabiskan di matras itu selama 31 hari. Pada akhir evaluasi, tidak ada pasien yang mengalami *pressure ulcer* saat menggunakan matras. Hasil ini menunjukkan bahwa bila menggunakan intervensi pencegahan tekanan ulserasi maka matras anti dekubitus ini termasuk efektif (Gleeson, 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Manzano tahun 2014 dengan judul penelitian Perbandingan Pencegahan Ulkus Tekan Pada Pasien Dengan Dua Jadwal Reposisi Menggunakan Ventilasi Mekanik Dan Matras Udara Bertekanan, hasil penelitian menunjukkan strategi yang ditunjukkan dengan meningkatkan frekuensi reposisi (2 jam dan 4 jam) pada pasien dibaawah MV (*Mechanical Ventilation*) dan pada APAM (*Alternating Pressure Air Mattress*) tidak mengurangi insiden ulkus tekan, namun intervensi ini mampu mengurangi efek samping dari baring lama dan

mengurangi beban kerja perawat (Manzano, 2014).

Hasil observasi di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja yang dilakukan peneliti kepada 5 pasien stroke dirawat sudah lama berbaring ditempat tidur, kejadian tersebut memiliki tingkat risiko terjadi gangguan integritas kulit seperti luka tekan. Gangguan integritas kulit terjadi akibat tekanan yang lama, iritasi kulit, atau immobilisasi sehingga menyebabkan dekubitus. Untuk mengurangi kejadian atau mengurangi luka tekan pada pasien stroke, maka intervensi yang dapat dilakukan salah satunya adalah mengaplikasikan matras antidekubitus yang ada di rumah sakit dengan baik dan tetap melakukan reposisi ditempat tidur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dekubitus sangat rentang terjadi pada pasien dengan kasus lama baring seperti sroke sehingga perlu diberikan intervensi perawatan kulit dengan menggunakan prosedur matras anti dekubitus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja terkait hubungan penggunaan matras antidecubitus dengan integritas kulit pada pasien stroke.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian adalah rancangan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Adapun desain penelitian yaitu penelitian *kuantitatif* (Suyanto, 2011). Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu jenis penelitian non eksperimen dan sering digunakan untuk hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel efek dengan melakukan pengukuran sesaat. (Sastroasma, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien stroke dengan luka decubitus yang dirawat di RSUD Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Non Probability sampling* dengan *Consecutive Sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Dharma, 2011). Sampel pada penelitian sebanyak 14 orang.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Responden Di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba

Karakteristik	Frequency (f)	Percent (%)
Usia		
48-55	7	50
56-70	7	50
Jenis kelamin		
Laki-laki	6	42,9
Perempuan	8	57,1

Sumber : Data primer

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden sama untuk kategori usia pada penelitian ini ditemukan pada usia 48-55 tahun yaitu sebanyak 7 begitupun untuk rentan usia 56-70 tahun. Penelitian ini ditemukan dengan jenis kelamin laki-laki 6 responden (42,9%) dan responden jenis kelamin perempuan 8 responden (57,1%).

2. Analisa Univariat

a. Penggunaan matras antidekubitus

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Matras Antidekubitus Di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba, Agustus 2020

Menggunakan Matras Antidekubitus	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Menggunakan	13	92,9
Tidak Menggunakan	1	7,1
Total	14	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa dari 14 orang responden di RSUD H.Andi Sultan Daeng Radja, terdapat jumlah responden yang menggunakan matras antidekubitus sebanyak 13 orang (92,9%) sedangkan tidak menggunakan matras sebanyak 1 orang (7,1%).

b. Integritas Kulit

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Keadaan Integritas Kulit Responden Di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba

Integritas Kulit	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Ada Perburukan	13	92,9
Ada Perburukan	1	7,1
Total	14	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa dari 14 orang responden di RSUD H.Andi Sultan Daeng Radja, terdapat jumlah responden berdasarkan integritas kulit selama kurang waktu tujuh hari perawatan yaitu tidak ada perburukan sebanyak 13 orang (92,9%) sedangkan ada perburukan sebanyak 1 orang (7,1%).

3. Analisa Bivariat

Distribusi frekuensi berdasarkan hubungan penggunaan matras antidekubitus dengan integritas kulit pada pasien stroke di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4.Hubungan Penggunaan Matras Antidekubitus Dengan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke Di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba

Penggunaan Matras Antidekubitus	Integritas Kulit				Total	P
	Tidak ada perburukan		Ada perburukan			
	f	%	f	%		
Menggunakan	13	100	0	0	13	92,9
Tidak Menggunakn	0	0	1	100	1	7.1
Total	13	100	1	100	14	100

*uji fisher exact test

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa dari 14 responden, bahwa responden yang menggunakan matras antidekubitus yaitu 13 orang (100%) menunjukkan tidak ada perburukan dan signifikan terhadap integritas kulit pasien stroke dibandingkan dengan responden dengan tidak menggunakan matras antidekubitus hanya 1 orang (100%) menunjukkan integritas kulit ada perburukan. Sehingga secara presentase dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan matras antidekubitus dengan integritas kulit pada pasien stroke di RSUD H. Andi Sultan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. Hasil uji *fisher exact test* didapatkan nilai $p = 0.041$ ($< \alpha = 0.05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara penggunaan matras antidekubitus dengan integritas kulit pada pasien stroke.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 analisa dengan menggunakan uji *fisher exact test* , maka diperoleh nilai $p = 0,041$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan matras antidekubitus dengan integritas kulit pada pasien stroke.

Di rumah sakit, tindakan penanganan yang selalu dilakukan seorang perawat untuk mencegah terjadinya gangguan integritas kulit dalam hal ini dekubitus antara lain bantal kecil sebagai penyangga, melakukan alih baring setiap 2 jam, pada malam hari periode diperpanjang setiap 4 jam, sehingga pasien dapat tidur tidak terganggu. Tidur dapat mendukung proses anabolik, sehingga penyembuhan

luka dapat difasilitasi. Dalam penelitian ini, perawat berfokus pada penggunaan matras/kasur antidekubitus yang digunakan bukan hanya pada saat ini tetapi dilakukan terus menerus sesuai kondisi pasien. Selain itu, perawat tetap melakukan alih baring atau mika miki tetapi dilakukan dalam 4-5 jam berikutnya. Menurut Standar Intervensi Keperawatan Indonesia tahun 2018, tindakan terapeutik untuk perawatan luka tekan adalah gunakan tempat tidur atau kasur khusus dalam merawat kulit akibat penekanan pada tonjolan tulang.

Hal ini sejalan dengan pembahasan berikut bahwa pencegahan luka tekan merupakan suatu peran perawat untuk upaya memberikan pelayanan kepada pasien. Upaya pencegahan terjadinya luka tekan dilakukan sedini mungkin sejak pasien teridentifikasi beresiko mengalami luka tekan. Pencegahan luka tekan sebaiknya lebih berfokus pada upaya mencegah tekanan yang berlebihan dan terus menerus disamping memperbaiki faktor-faktor resiko lainnya (Rustina, 2017)

Dalam kasus pasien stroke yang tirah baring hal yang paling penting dilakukan adalah perawatan kulit untuk mencegah tekanan pada kulit. Pencegahan tekanan pada kulit yang dapat diberikan adalah dukungan permukaan dalam hal ini penggunaan tempat tidur dengan aplikasi mekanikal matras antidekubitus. Tujuan adanya dukungan permukaan yang diberikan yaitu untuk mengurangi tekanan pada kulit dan tulang / jaringan. Matras antidekubitus yang digunakan di RSUD H.Andi Sultan Daeng Radja Bulukumba dapat disesuaikan dengan kontur tubuh pasien sehingga tekanan yang didistribusikan melalui area permukaan matras antidekubitus dapat berkonsentrasi dan berkontribusi pada area yang lebih terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rustina (2017) dengan judul Pengaruh Penggunaan Kasur Antidekubitus Terhadap Derajat Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring. Hasil penelitian terhadap 9 responden menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kasur anti dekubitus selama 10 hari didapatkan pengaruh yang signifikan dengan probability (*p*) 0,046 yaitu kurang dari 0,05. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan kasur anti dekubitus pada pasien tirah baring dengan dekubitus derajat 1 dan 2 di Rumah Sakit Brayat Minulya Surakarta.

Sehingga dapat diasumsikan bahwa perbaikan integritas kulit pada pasien stroke adalah perawatan kulit salah satunya untuk pencegahan luka tekan dimana sebaiknya difokuskan pada upaya mencegah adanya tekanan yang berlebihan dan lamanya hari perawatan. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya perubahan tekanan pada hari rawat awal sampai hari rawat terakhir selama 7 hari didapatkan pada pasien yang menggunakan matras antidekubitus sedangkan pada pasien yang tidak menggunakan matras antidekubitus dengan alasan pasien tidak mau menggunakannya tidak memiliki progress perubahan tekanan yang baik. Selain itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perubahan luka atau terjadinya tekanan yaitu status nutrisi pasien, usia, berat badan, dan konsep ketat terhadap perubahan posisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahwati, M. (2019). Aplikasi Penggunaan Matras Anti Dekubitus Untuk Mengatasi Kerusakan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Unismuh Magelang* .
- Arifianto, A. S. (2014). Klasifikasi Stroke Berdasarkan Kelainan Patologis dengan Learning Vector Quantization. *Jurnal EECCIS Vol.8 , No.2, .*
- JPUS. 2012. Courtesy Of Japanese Pressure Ulcer Society [Online]. Jepang: Courtesy Of Japanese Pressure Ulcer Society. Available: http://www.jspu.org/eng/special_1.html [Accessed 02 maret 2020].
- EPUAP, N. (2019). Prevention and Treatment of Pressure Uclers/Injuries: Quick Reference Guide. Europa: EPUAP (European Pressure Ucler Advisory Panel and National Pressure Ucler Advisory Panel).
- Ginsberg, L. (2014). Lecture Notes : NEUROLOGI. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gleeson, D. (2018). Effectiveness of a pressure-relieving mattress in an acute stroke ward. *British Journal of Nursing* .

- Hendrik, 2011 Tingkat Pengetahuan tentang proses dan pemeriksaan penelitian. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surakarta.
- Hunter, I. A. & Edwards, K. J. 2017. Managing pressure sores. *Surgery (Oxford)*, 35, 505-510.
- Kemenkes. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar . Jakarta: Puslitbang Kemenkes RI.
- Kurniawan, R. A. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Kerusakan Integritas Kulit; Tirah Baring Di Ruang ICU RS Pku Muhammadiyah Gombang. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Jombang* .
- Kozier, B. (2009). Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis edisi 5. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Krisnahkumar, e. a. (2018). Anti-Decubitus Air Pump for Air Mattress System. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*.ISSN No:-2456-2165. Volume 3, Issue 3, March– 2018 .
- Masithoh, R. F. (2016). Pencegahan Luka Tekan dengan Penggunaan Matras . The 4 th Univesity Research Coloquium 2016 ISSN 2407-9189 .
- Maskun, A. L. (2017). Upaya Perawatan Integritas Kulita Pada Pasien Stroke. *Jurnal keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Misbach, A. &. (2016). *Komplikasi Medis Dan Tata Laksana*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Manzano, F. e. (2014). Comparison of two repositioning schedules for the prevention of pressure ulcers in patients on mechanical ventilation with alternating pressure air mattresses. *Intensive Care Med* (2014) 40:1679–1687 DOI 10.1007/s00134-014-3424-3 .
- Nursalam, 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya : Salemba Medika
- Potter, P. (2014). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, proses dan praktik edisi 8*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Praythiesh Bruce, V. M. (2019). Prevalence of complications of diabetes among patients with diabetes mellitus attending a tertiary care centre in Tamil Nadu. *International Journal of Community Medicine and Public Health* .
- Rachmawati, D. d. (2019). Pencegahan Dekubitus Pasien Stroke Hemorrhagic Setelah 24 Jam Serangan Di Stroke Center RSUD Ngudi Waluyo Wlingi. *Dunia Keperawatan*, Volume 7, Nomor 2, September 2019: 118-127 .
- Rahman, T. (2017). Gambaran Kejadian Status Neuropati Perifer Pada Penyandang Diabetes Mellitus di Puskesmas Sukohardjo. *Jurnal Kesehatan Unismuh Surakarta* .
- Riskawaty, H. M. R. H. M., Yulianingsih, A. Y. A. & Fatmawaty, B. R. F. B. R. 2019. Pengaruh Mobilisasi Sim Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Stroke Center Rsud Kota Mataram Tahun 2018. *Sejawat: Jurnal Keperawatan*, 1, 1-12.
- Riyanto, Agus, 2012. *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Shi, C. e. (2018). Support surfaces for pressure ulcer prevention: A network meta-analysis. *PLOS ONE* | <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0192707> February 23, 2018 .
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta: Mitra

Cendikia.

- Sastroasma, S. (2014). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi ke- 5. Jakarta: Sagung Seto.
- SDKI, 2018. Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia, Edisi I Cet,2. Jakarta: DPP PPNI.
- SIKI, 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Edisi I Cet,2. Jakarta: DPP PPNI.
- Suriadi. (2014). Perawatan Luka. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarwoto. (2015). Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persarafan. Jakarta: Sagung Seto.
- Tandra, H. (2017). Segala Sesuatu Yang Anda Harus Ketahui Tentang Diabetes. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- WHO. (2017, May 17). Cardiovascular Disease (CVDs). Retrieved Januari 28, 2020, from Cardiovascular Disease (CVDs): [https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))
- Widodo, W. d. (2017). Pengaruh Tindakan Keperawatan Reduksi Luka Tekan Terhadap Penurunan Risiko Luka Tekan Di RSUD Muhammadiyah Purworejo. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan .
- Rustina, 2017. Pengaruh Penggunaan Kasur Anti Dekubitus Terhadap Derajat Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring. Jurnal Keperawatan, hal 1-13.
- Widodo, Wahyu, dkk. 2017. Pengaruh Tindakan Keperawatan Reduksi Luka Tekan Terhadap Penurunan Risiko Luka Tekan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan Available online at: Volume 13, No 2, Juni 2017 <http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/index.php/JIKK/index>
- Sumara, Retno, 2017. Tekanan Interface Pasien Tirah Baring (Bed Rest) Setelah Diintervensi dengan metode Hospital Corner Bed Making. Mutiara Medika Vol. 17 No. 1: 14-21, Januari 2017 BMJ. Vol 6 No 2, 2019: 184-191 ISSN : 2615-7047. DOI: <https://doi.org/10.36376/bmj.v6i2>
- Sunarti, dkk, 2019. Upaya Perawat Dalam Pencegahan Pressure Ulcer Di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. Balimedikajurnal.com. Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- Potter & Perry, 2005. Fundamental Keperawatan : konsep, proses, dan praktik Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.